

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis gender permintaan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, pada fungsi produksi Cobb Douglas variabel modal, tenaga kerja laki-laki dan perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan output pada keseluruhan industri dan industri ringan di Indonesia. Industri berat menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, sedangkan negatif dan tidak signifikan pada tenaga kerja perempuan
2. Tenaga kerja perempuan tidak berpengaruh signifikan pada peningkatan output pada keseluruhan industri dan industri berat, hanya berpengaruh signifikan pada industri ringan.
3. Pada fungsi permintaan tenaga kerja laki-laki, variabel output menunjukkan hasil yang positif dan signifikan pada keseluruhan industri terhadap permintaan tenaga kerja laki-laki. Variabel tingkat bunga menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan pada semua kategori industri.
4. Pada fungsi permintaan tenaga kerja laki-laki, upah perempuan, keseluruhan kategori industri menunjukkan hubungan yang negatif yang menunjukkan bahwa tenaga kerja laki-laki dan perempuan bersifat komplement. Artinya, tenaga kerja laki-laki dan perempuan saling melengkapi dan tidak saling bersaing dalam proses produksi.

5. Pada fungsi permintaan tenaga kerja perempuan, variabel output menunjukkan hasil yang positif dan signifikan pada keseluruhan industri dan industri berat. Variabel tingkat bunga menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan pada keseluruhan industri dan industri ringan, namun positif pada kategori industri berat, hal itu berarti ada hubungan substitusi antara modal dan tenaga kerja perempuan. Jika terjadi kenaikan tingkat bunga, maka perusahaan akan beralih pada penyerapan tenaga kerja perempuan lebih banyak.
6. Pada fungsi permintaan tenaga kerja perempuan, upah laki-laki semua kategori industri menunjukkan hasil yang negatif yang menunjukkan upah laki-laki dan permintaan tenaga kerja perempuan bersifat komplement, yang artinya tenaga kerja laki-laki dan perempuan saling melengkapi dan tidak saling bersaing dalam proses produksi.

6.2 Saran

Dengan melihat kondisi tenaga kerja industri manufaktur di Indonesia seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap persoalan tersebut. Untuk itu disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi pada industri manufaktur dengan mengoptimalkan modal pada perusahaan dan
2. Meningkatkan kualitas tenaga kerja laki-laki maupun perempuan agar mampu meningkatkan output yang dihasilkan oleh perusahaan industri manufaktur
3. Meningkatkan standar upah yang diberikan kepada pekerja perempuan untuk menghilangkan diskriminasi terhadap perempuan.

